

ABSTRACT

Lusiana : 7193520047. The Effect of Financial Distress, Capital Intensity, Company Size, Leverage on Banking Tax Aggressiveness on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. Thesis, Department of Accounting, Accounting Study Program, Faculty of Economics, Medan State University 2023.

Tax is a very important element for a country. This is because most of the state revenue comes from the tax sector. this makes some companies feel sensitive to paying taxes, because some companies think that paying taxes can reduce the company's income. This is what makes the company make a tax deduction. This study aims to determine Financial Distress, Capital Intensity, Company Size, Leverage on Tax Aggressiveness.

The population of this study is all banking companies listed on the IDX for the 2019-2021 period, namely 47 companies. The sampling method used was purposive sampling method, in order to obtain 31 sample companies for 3 years of observation with 93 observations. The research data was obtained from audited financial reports or annual reports, sample data was taken from the website www.idx.co.id.

The results of the Financial Distress hypothesis test show a significance level of 0.593, so that the variable has no effect on tax aggressiveness. Capital intensity shows a significance level of 0.579, so that the variable has no effect on tax aggressiveness. Company size shows a significance level of 0.013, so that the variable t has an effect on tax aggressiveness. Leverage shows a significance level of 0.324, so that the variable has no effect on Tax Aggressiveness

The conclusion of this study is that financial distress, capital intensity, leverage have no effect on tax aggressiveness, while company size has an effect on tax aggressiveness.

Keywords: Financial Distress, Capital Intensity, Company Size, Leverage, and Tax Aggressiveness

ABSTRAK

Lusiana : 7193520047. Pengaruh *Financial distress, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak *Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.* Skripsi, Jurusan Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan 2023.

Pajak merupakan unsur yang sangat penting bagi suatu negara. Hal ini karena sebagian besar penerimaan negara berasal dari sektor pajak. hal tersebut membuat sebagian perusahaan merasa sensitif untuk membayar pajak, karena sebagian perusahaan menganggap membayar pajak dapat mengurangi pendapatan perusahaan. Hal tersebut yang membuat perusahaan melakukan pengurangan kena pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Financial distress, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, Leverage* terhadap Agresivitas Pajak.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 yaitu sebanyak 47 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, sehingga diperoleh 31 perusahaan sampel kali 3 tahun pengamatan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan dan laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan SPSS 25.

Hasil pengujian hipotesis Financial Distress menunjukkan tingkat signifikansi 0,593, sehingga variabel tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Capital intensity menunjukkan tingkat signifikansi 0,579, sehingga variabel tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Ukuran Perusahaan menunjukkan tingkat signifikansi 0,013, sehingga variabel t berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Leverage menunjukkan tingkat signifikansi 0,324, sehingga variabel tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

Kesimpulan dari penelitian ini adalah financial distress, capital intensity, leverage tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci : *Financial Distress, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Agresivitas Pajak*